

## HUBUNGAN SELF EFFICACY DENGAN PERENCANAAN KARIR SISWA KELAS VIII MTS BUSTANUL ULUM PANTI

Eva Agustin Putri<sup>1</sup>, Noer Faqih GH<sup>2</sup>, Arifin Nur Budiono<sup>3</sup>

Prodi Bimbingan Dan Konseling, Universitas Islam Jember, Jawa Timur

[Evaagustin0408@gmail.com](mailto:Evaagustin0408@gmail.com)<sup>1</sup>, [noerfaqih028@gmail.com](mailto:noerfaqih028@gmail.com)<sup>2</sup>, [budiononur05@gmail.com](mailto:budiononur05@gmail.com)<sup>3</sup>

### ABSTRAK

Perencanaan Karier adalah salah satu cara untuk membantu siswa dalam memilih suatu bidang Karier yang sesuai dengan potensi mereka. masa ini terjadi pada saat masa transisi atau masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa/remaja. Sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 3 kelas dan populasi sebanyak 56 responden. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dan jenis penelitiannya adalah korelasi. Berdasarkan perhitungan analisis data menggunakan rumus korelasi product momen person diatas diperoleh  $r$  hitung sebesar  $-0,0169$  dan  $r$  tabel sebesar  $0,266$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $-r$  hitung  $<$   $r$  tabel ( $-0,0169 < 0,266$ ). Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya terdapat hubungan antara *self efficacy* dengan perencanaan Karier pada siswa kelas VIII AB dan C di MTS BUSTANUL ULUM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa  $H_a$  terdapat korelasi antara *Slf efficacy* dengan perencanaan karier siswa dan  $H_0$  di tolak. Artinya ada hubungan yang signifikan antara Self Efficacy dengan perencanaan karier siswa MTs Bustanul Ulum Panti. Semakin tinggi *Self Efficacy* siswa maka tinggi pula perencanaan karier yang di miliki oleh siswa. Dan dengan begitu siswa yang memiliki *Self Efficacy* maka siswa tersebut akan lebih berhati-hati dalam bertindak dan melakukan sesuatu karena dirinya juga bisa dengan baik mengendalikan dirinya.

**Kata kunci :** *Self Efficacy*, Perencanaan karier siswa

### ABSTRACT

Career planning is one way to help students choose a career field that suits their potential. This period occurs during the transition period or transition period from childhood to adulthood/adolescence. The samples taken in this research were 3 classes and the population was 56 respondents. This research uses quantitative research and the type of research is correlation. Based on data analysis calculations using the product moment person correlation formula above, the calculated  $r$  is  $-0.0169$  and the  $r$  table is  $0.266$ . So it can be concluded  $-r$  count  $<$   $r$  table ( $-0.0169 < 0.266$ ). So  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted, which means there is a relationship between self-efficacy and career planning in class VIII AB and C students at MTS BUSTANUL ULUM. The research results show that there is a relationship between self-efficacy and students' career planning and  $H_0$  is rejected. This means that there is a significant relationship between Self-Efficacy and students' career planning at MTs Bustanul Ulum Panti. The higher the student's Self Efficacy, the higher the student's career planning. And that way, students who have Self Efficacy will be more careful in acting and doing things because they can also control themselves well.

**Keyword :** *Self Efficacy*, Student career planning

### Article History

Received: Agustus 2024

Reviewed: Agustus 2024

Published: Agustus 2024

Plagirism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Liberosis.v1i2.36  
5

Copyright : Author

Publish by : Liberosis



This work is licensed  
under a [Creative  
Commons Attribution-  
NonCommercial 4.0  
International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pada era globalisasi pendidikan ini, merupakan suatu kebutuhan yang tidak dapat dijauhkan dari kehidupan sehari-hari. Pada tahap perkembangan pendidikan dimulai pada sejak kita kecil sampai kita tua, dan Salah satu tahapannya yaitu pada masa remaja, melalui pendidikan, siswa dapat mengenali potensinya dan bakatnya. sehingga siswa tersebut dapat mempersiapkan perencanaan Karier yang akan dilakukannya setelah menempuh sekolah menengah kejuruan.

Perencanaan Karier adalah salah satu cara untuk membantu siswa dalam memilih suatu bidang Karier yang sesuai dengan potensi mereka. masa ini terjadi pada saat masa transisi atau masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa/ remaja.

Menurut Zainal dalam Vestalia (2021) karier adalah seluruh pekerjaan yang dimiliki atau dilakukan individu perencanaan Karier salah satu cara untuk membantu siswa dalam memilih suatu bidang Karier yang sesuai dengan potensi mereka.

Menurut Frank dalam Vestalia (2021) merumuskan perencanaan karier yaitu suatu cara untuk membantu siswa dalam memilih suatu bidang karier yang sesuai dengan potensi mereka, sehingga dapat berhasil di bidang pekerjaan. Sedangkan menurut Simamora dalam Vestalia (2021) mengemukakan bahwa perencanaan karier (career planning) adalah suatu proses dimana individu dapat mengidentifikasi dan mengambil langkah-langkah untuk mencapai tujuan-tujuan.

penjurusan individu yang harus ditempuh dalam mempersiapkan diri memasuki Karier (pekerjaan dan jabatan).

Perencanaan Karier merupakan proses belajar untuk mempersiapkan mengenai pemilihan Karier masa depan dengan membina Karier dan pendidikan sesuai dengan pemahaman diri dan minat penjurusan individu yang harus ditempuh dalam mempersiapkan diri memasuki Karier (pekerjaan dan jabatan) dan mencapai tujuan-tujuan Karier (cita-citanya) (Ashari et al., 2020). Sedangkan Menurut Super dalam Ashari (2020) Perencanaan karier pada masa remaja ditandai dengan beberapa aktivitas dalam kehidupannya, seperti mencari informasi karier, membahas perencanaan karier dengan orang dewasa, mengikuti berbagai organisasi dan kegiatan ekstrakurikuler, serta mendapatkan pelatihan atau pendidikan pada bidang yang dipilihnya.

*Self Efficacy* sendiri adalah efikasi diri yang dimiliki seseorang biasanya akan berpengaruh pada individu tersebut dalam menentukan sebuah tindakan atau keputusan. Dimana tindakan tersebut dilakukan untuk mencapai suatu tujuan atau beberapa hal atau kemungkinan-kemungkinan yang akan hadir di masa depan.

Menurut Lent dalam Mujiyati (2016) mendefinisikan *self-efficacy* sebagai "satu set dinamis keyakinan yang terkait dengan domain kinerja tertentu dan kegiatan" Ekspektasi *self-efficacy* mempengaruhi inisiasi perilaku spesifik dan pemeliharaan perilaku dalam menanggapi hambatan dan kesulitan. Sehingga idealnya seorang yang memiliki *Self Efficacy* yang baik akan memiliki karier yang baik.

*Self Efficacy* juga merupakan suatu keyakinan diri atau kepercayaan seseorang terhadap kemampuan mereka dalam melakukan suatu hal, menghasilkan sesuatu, mengorganisasi, mencapai tujuan mereka, dan juga mengimplementasikan tindakan untuk mewujudkan keahlian tertentu.

Menurut Bandura dalam Karinabella (2022) mengemukakan bahwa, *self-efficacy* merupakan suatu keyakinan individu bahwa dirinya mampu melakukan sesuatu dalam situasi tertentu dengan berhasil. Dengan adanya *Self-efficacy*, individu mempunyai dorongan untuk berusaha mengatasi hambatan, mencari informasi sehingga dapat menentukan keputusan dan mencapai hasil yang diinginkan. Sedangkan Menurut Sandrock dalam Karinabella (2022) *Self-efficacy* ini mempengaruhi motivasi melalui pilihan yang telah dibuat dan tujuan yang disusun, *Self Efficacy* yang tinggi cenderung melakukan sesuatu dengan usaha yang besar dan penuh tantangan sebaliknya apabila *self-efficacy* rendah maka usaha yang dilakukan sangat rendah atau memilih cara yang mudah.

Menurut Alwisol dalam Oktariani (2018) menyatakan bahwa *Self Efficacy* merupakan penilaian terhadap diri sendiri mengenai seberapa baik diri dapat berfungsi dalam situasi tertentu. *Self Efficacy* berkaitan dengan keyakinan bahwa diri mempunyai kemampuan untuk dapat melakukan sesuai dengan apa yang di harapkan.

*Self Efficacy* juga mempengaruhi setiap bidang usaha manusia. Dengan menentukan keyakinan yang dipegang oleh seseorang mengenai kekuatan mereka untuk mempengaruhi situasi, *Self Efficacy* sangat mempengaruhi baik kekuatan yang dimiliki oleh seseorang untuk menghadapi tantangan secara kompeten maupun pilihan yang paling mungkin dibuat seseorang.

*Self Efficacy* merupakan sebuah konsep untuk mengkategorikan bagian teori yang lebih luas tentang berfikir. *Self Efficacy* merupakan "Penilaian isi khusus kompetensi dalam pembentukan tugas khusus" yang meliputi kemampuan melakukan sesuatu dalam situasi berbeda (Mujiyati, 2016).

Berdasarkan hasil penelitian awal terhadap 10 dari 35 siswa MTs. Bustanul Ulum. Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa siswa masih kebingungan untuk merencanakan perencanaan kariernya banyak sebagian siswa bingung untuk melanjutkan kariernya apakah kerja atau kuliah. Hal ini ditunjukkan dengan kebingungan siswa yang belum bisa mempersiapkan perencanaan kariernya nanti kedepannya akan seperti apa.

Perencanaan karier merupakan proses pemikiran individu dalam mencari informasi dan pemahaman diri serta berbagai aspek pekerjaan (Siswa, 2022). Selain itu, perencanaan karier merupakan suatu proses kegiatan yang terarah dan sistematis dalam persiapan perencanaan hidup individu agar mencapai suatu perwujudan diri yang bermakna (Siswa, 2022)

Menurut Frank Parson dalam Vestalia (2021) merumuskan perencanaan karier yaitu suatu cara untuk membantu siswa dalam memilih suatu bidang karier yang sesuai dengan potensi mereka, sehingga dapat berhasil di bidang pekerjaan. Sedangkan Menurut Simamora dalam Vestalia (2021) mengemukakan bahwa perencanaan karier (*career planning*) adalah suatu proses dimana individu dapat mengidentifikasi dan mengambil langkah-langkah untuk mencapai tujuan-tujuan karier.

Menurut Super dalam (1), (2), (3) (2022) menjelaskan bahwa remaja juga harus mampu menentukan rencana karier untuk keberhasilannya di masa depan. Seorang individu dikatakan mampu membuat keputusan terkait kariernya jika dia sudah memiliki perencanaan karier berdasarkan hasil eksplorasi dan pencarian informasi yang terkait dengan pekerjaan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Utomo, Tegar Cahyo (Utomo, 2016) Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam skripsi ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara *Self Efficacy* dengan perencanaan karier dengan *corelation coefficient* sebesar 0,

459. Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa ada hubungan yang signifikan antara *Self Efficacy* dengan perencanaan karier siswa kelas VIII MTs. Bustanul Ulum (2022) menyatakan ada hubungan atau korelasi antara variabel *Self Efficacy* dengan kesiapan kerja. Hubungan ini termasuk kategorikorelasi kuat dan mengarah ke korelasi positif

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas memungkinkan sekali *Self Efficacy* berhubungan dengan perencanaan karier siswa, karena melihat hasil studi wawancara di awal masih ada siswa kebingungan untuk merencanakan perencanaan kariernya banyak sebagian siswa bingung untuk melanjutkan kariernya apakah kerja atau kuliah. Hal ini ditunjukkan dengan kebingungan siswa yang belum bisa mempersiapkan perencanaan kariernya nanti kedepannya akan seperti apa.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Pengertian *Self Efficacy*

*Self Efficacy* atau efikasi diri yang dimiliki seseorang biasanya akan berpengaruh pada individu tersebut dalam menentukan sebuah tindakan atau keputusan. Dimana tindakan tersebut dilakukan untuk mencapai suatu tujuan atau beberapa hal atau kemungkinan yang akan hadir dimasa depan. *Self Efficacy* tidak berkaitan langsung dengan kecakapan yang

dimiliki individu, Melainkan tentang penilaian diri dari apa yang dapat dilakukan, tanpa terkait dengan kecakapan yang dimiliki.

*Self Efficacy* merupakan keyakinan akan kemampuan individu untuk dapat mengorganisasi dan melaksanakan serangkaian tindakan yang dianggap perlu sehingga mencapai suatu hasil sesuai harapan.(Mujiyati, 2016).

Menurut Bandura dalam Oktariani ((2018) *Self Efficacy* adalah evaluasi seseorang tentang kemampuannya sendiri untuk menampilkan perilaku tertentu atau menggapai tujuan tertentu. *Self Efficacy* merupakan keyakinan seseorang bahwa individu mampu melaksanakan tugas tertentu dengan baik. Tanpa *Self Efficacy* (keyakinan tertentu yang sangat situasional), maka individu akan tidak mau mencoba melakukan suatu perilaku yang bertujuan.

*Self Efficacy* merupakan salah satu bagian dari pengetahuan tentang diri atau selfknowledge yang paling berdampak didalam kehidupan individu sehari-hari. Hal ini disebabkan *Self Efficacy* yang dimiliki individu akan mempengaruhi individu dalam memilih tindakan yang akan dilakukan untuk menggapai tujuan termasuk didalamnya gambaran berbagai macam masalah atau peristiwa yang akan dihadapi individu.(Oktariani, 2018).

Adanya *Self Efficacy* juga dapat menentukan bagaimana seseorang merasakan, memikirkan, dan memotivasi dirinya dalam melakukan suatu perbuatan. *Self Efficacy* melibatkan 4 hal yaitu kognitif, motivasi, afeksi dan proses seleksi. Didalam kegiatan belajar *Self Efficacy* dikaitkan dengan kemampuan dalam mengatasi permasalahan didalam belajar yang berhubungan dengan prestasi belajar yang pernah dicapainya. Jika cenderung berhasil, maka dapat dikatakan dia mampu dalam proses belajar, begitu juga sebaliknya.(Oktariani, 2018).

Dalam kehidupan sehari-hari *Self Efficacy* mengarahkan seseorang untuk menghadapi tantangan tersebut. Individu dapat memiliki *Self Efficacy* yang tinggi atau rendah. Individu dengan *Self Efficacy* yang tinggi akan lebih tekun, sedikit merasa cemas, dan tidak mengalami depresi, sedangkan individu yang memiliki *Self Efficacy* rendah memiliki ketrampilan sosial yang kurang, tanggapan terhadap lingkungan disertai kecemasan, adanya keinginan untuk menghindari interaksi interpersonal, dan cenderung lebih mudah

### **Pengertian perencanaan Karier siswa**

Perencanaan Karier merupakan salah satu aspek yang penting dalam perkembangan Karier individu. Kecakapan dalam mengambil keputusan, merupakan tujuan utama dari perencanaan Karier yang harus ditempuh oleh setiap individu. Sedangkan keputusan yang diambil seseorang mengenai aspek-aspek Karier yang akan ditempuh itu tidak lepas dari pertimbangannya terhadap berbagai faktor yang ada dalam tatanan kehidupan masyarakat yang merupakan sumber nilai dan tempat tersedianya berbagai hal yang dapat dimanfaatkan oleh individu bagi pengembangan dirinya.

Menurut Frank Parson (Vestalia & Wibowo, 2021) perencanaan karier yaitu suatu cara untuk membantu siswa dalam memilih suatu bidang karier yang sesuai dengan potensi mereka, sehingga dapat berhasil di bidang pekerjaan. Menurut Supriatna dan Budiman (Nugraha, 2018) berpendapat bahwa perencanaan Karier adalah aktivitas siswa yang mengarah pada keputusan karier masa depan. Aktivitas perencanaan karier sangat penting bagi siswa terutama untuk membangun sikap siswa dalam menempuh karier masa depan.

Menurut Super (Mujiyati, 2016) menyatakan bahwa perencanaan karier dapat mengukur tingkat pemahaman individu terhadap macam-macam jenis pencarian formasi dan mengukur tingkat pemahaman mereka tentang berbagai aspek pekerjaan. Menurut Hale dalam Manrihu (Arsyad, 2017) "perencanaan karier di pandang sebagai proses menghubungkan hasil dari evaluasi diri dengan informasi yang tersedia sekarang tentang dunia kerja".

### **METODE PENELITIAN**

Peneliti menggunakan penelitian kuantitatif dalam penelitian ini, adapun jenis penelitiannya adalah korelasi. Instrumen penelitian kuantitatif biasanya menggunakan kuesioner dan data berupa angka, tabulasi, perhitungan dengan menggunakan berbagai metode analisis matematis/statistik yang hasilnya menjadi dasar pengambilan keputusan. Metode kuantitatif adalah metode yang lebih menekankan pada aspek behavioristik dan empiris yang bersumber

dari fenomena di lapangan atau berdasarkan perilaku di lapangan, yang kemudian dijadikan sebagai standar penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Self Efficacy

*Self Efficacy* sendiri adalah efikasi diri yang dimiliki seseorang biasanya akan berpengaruh pada individu tersebut dalam menentukan sebuah tindakan atau keputusan. Dimana tindakan tersebut dilakukan untuk mencapai suatu tujuan atau beberapa hal atau kemungkinan-kemungkinan yang akan hadir di masa depan. *Self Efficacy* atau efikasi diri juga yang dimiliki seseorang biasanya akan berpengaruh pada individu tersebut dalam menentukan sebuah tindakan atau keputusan. Dimana tindakan tersebut dilakukan untuk mencapai suatu tujuan atau beberapa hal atau kemungkinan yang akan hadir di masa depan. *Self Efficacy* tidak berkaitan langsung dengan kecakapan yang dimiliki individu, melainkan tentang penilaian diri dari apa yang dapat dilakukan, tanpa terkait dengan kecakapan yang dimiliki.

Menurut Bandura dalam Oktariani ((2018) *Self Efficacy* adalah evaluasi seseorang tentang kemampuannya sendiri untuk menampilkan perilaku tertentu atau menggapai tujuan tertentu. *Self Efficacy* merupakan keyakinan seseorang bahwa individu mampu melaksanakan tugas tertentu dengan baik. Tanpa *Self Efficacy* (keyakinan tertentu yang sangat situasional), maka individu akan tidak mau mencoba melakukan suatu perilaku yang bertujuan, dilakukan untuk menggapai tujuan termasuk didalamnya gambaran berbagai macam masalah atau peristiwa yang akan dihadapi individu. (Oktariani, 2018).

*Self Efficacy* merupakan keyakinan akan kemampuan individu untuk dapat mengorganisasi dan melaksanakan serangkaian tindakan yang dianggap perlu sehingga mencapai suatu hasil sesuai harapan. (Mujiyati, 2016).

Berdasarkan pemaparan hasil olah data yang dilakukan oleh peneliti pada siswa MTs Bustanul Ulum Panti menghasilkan siswa yang memiliki kecerdasan emosional sebanyak (56 siswa) sedangkan untuk pengendalian diri yang rendah sebanyak (0 siswa).

**Table 3.6 :Perhitungan t-Score Skala *Self Efficacy***

Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
Tinggi	$t \geq 120$	56	100%
Rendah	$t \leq 125$	0	0%
Total		56	100%

Dalam hal ini menunjukkan bahwa siswa Mts Bustanul Ulum Memiliki *Self Efficacy* yang tinggi dalam menangani masalah yang mereka hadapi di sekolah, sebab siswa yang memiliki efikasi diri yang tinggi mempunyai performansi yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang efikasi dirinya rendah.

*Self Efficacy* yang tinggi cenderung akan langsung turun tangan dalam mengerjakan segala sesuatu, sedangkan *Self Efficacy* nya yg rendah memiliki motivasi yang rendah serta komitmen yang lemah, mereka merasa tidak yakin dengan kemampuan diri mereka untuk dapat mencapai goals mereka.

*Self Efficacy* yang tinggi siswa tersebut pasti akan memiliki kepercayaan diri yang tinggi, memiliki keberanian untuk mengambil keputusan.

### Perencanaan Karier

Perencanaan Karier merupakan salah satu aspek yang penting dalam perkembangan Karier individu. Kecakapan dalam mengambil keputusan, merupakan tujuan utama dari perencanaan Karier yang harus ditempuh oleh setiap individu. Sedangkan keputusan yang diambil seseorang mengenai aspek-aspek Karier yang akan ditempuh itu tidak lepas dari pertimbangannya terhadap berbagai faktor yang ada dalam tatanan kehidupan masyarakat yang merupakan sumber nilai dan tempat tersedianya berbagai hal yang dapat dimanfaatkan oleh individu bagi pengembangan dirinya.

Menurut Frank Parson (Vestalia & Wibowo, 2021) perencanaan karier yaitu suatu cara untuk membantu siswa dalam memilih suatu bidang karier yang sesuai dengan potensi mereka, sehingga dapat berhasil di bidang pekerjaan.

Menurut Super (Mujiyati, 2016) menyatakan bahwa perencanaan karier dapat mengukur tingkat pemahaman individu terhadap macam-macam jenis pencarian formasi dan mengukur tingkat pemahaman mereka tentang berbagai aspek pekerjaan.

Menurut Hale dalam Manrihu (Arsyad, 2017) "perencanaan karier di pandang sebagai proses menghubungkan hasil dari evaluasi diri dengan informasi yang tersedia sekarang tentang dunia kerja".

Menurut Supriatna dan Budiman (Nugraha, 2018) berpendapat bahwa perencanaan Karier adalah aktivitas siswa yang mengarah pada keputusan karier masa depan. Aktivitas perencanaan karier sangat penting bagi siswa terutama untuk membangun sikap siswa dalam menempuh karier masa depan.

*Self Efficacy* atau efikasi diri juga yang dimiliki seseorang biasanya akan berpengaruh pada individu tersebut dalam menentukan sebuah tindakan atau keputusan. Dimana tindakan tersebut dilakukan untuk mencapai suatu tujuan atau beberapa hal atau kemungkinan yang akan hadir dimasa depan.

Dalam penelitian ini *Self Efficacy* yg di maksud yakni kepercayaan diri individu mengenai kemampuannya untuk mengorganisasi, melakukan suatu tugas, mencapai satu tujuan, menghasilkan sesuatu dan mengimplementasikan tindakan untuk mencapai kecakapan tertentu.

Siswa dengan *Self Efficacy* rendah, di sisi lain, cenderung tidak percaya diri, gampang setres dalam menghadapi tugas, malas belajar. Sehingga seseorang yang *Self Efficacy* nya tinggi mampu untuk lebih percaya diri. Semakin tinggi *Self Efficacy* yang di miliki siswa, semakin banyak kepercayaan diri yang dapat dia lakukan.

Berdasarkan pemaparan melalui digram di atas menyebutkan bahwa siswa MTs Bustanul Ulum Panti memiliki kategori siswa yang tinggi sebanyak (56siswa) dan yang tinggi-rendah sebanyak (0 siswa) sertarendah-rendah sebanyak (0 siswa).

Siswa yang berada pada kategori tinggi-tinggi maka siswa tersebut cenderung memiliki kepercayaan diri yang baik, mampu menemukan solusi bagi setiap permasalahan yang di hadapi, senang mencoba hal-hal yang baru. Mengapa demikian, karena siswa tersebut mampu memiliki kepercayaan diri tinggi yang mengakibatkan kepercayaan diri yang meningkat

Siswa yang berada di kategori rendah, siswa tersebut belum sepenuhnya bisa percaya diri sehingga mereka akan melakukan tindakan tanpa mempertimbangkan akibat dari ketidakpercayaan diri mereka, sehingga di khawatirkan akan berdampak buruk bagi kesehariannya baikitu di sekolah maupun di luar sekolah. Seseorang yang memiliki kepercayaan diri rendah maka kemungkinan besar dirinya tidak akan bisa sepenuhnya percaya diri dengan baik.

Penelitian ini membuktikan bahwa *Self Efficacy* memiliki hubungan dengan perencanaan karier siswa. Hal ini disebutkan oleh Afifah, I., & Sopiany, H. M. (2017) Menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara keduanya. Dari penelitiannya rata-rata keseluruhan perencanaan karier siswa berada pada kategori tinggi dengan perolehan skor 100% dengan besaran presentase responden 56 Dimana hal ini menyimpulkan bahwa ada hubungan antara *Self Efficacy* dengan perencanaan karier siswa.

Semakin tinggi *Self Efficacy* yang dimiliki oleh siswa, maka akan semakin tinggi pula Perencanaan karier siswa yang mereka miliki.

Dari jumlah populasi yang ada di MTs Bustanul Ulum terdapat siswa yang aktif pada angkatan 2023/2024 sebanyak 56 siswa. Jumlah kelas berisi 3 yaitu kelas VIII A,B,C Adapun siswa yang mengisi angket berjumlah 56 siswa. Hasil penelitian yang diperoleh melalui penyebaran angket kuesioner ialah menggunakan aplikasi SPSS dengan menggunakan rumus analisis person product moment yang diketahui jumlah skor akhirnya di peroleh nilai signifikan sebesar 0,002 dengan demikian maka 0,002 lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  terdapat korelasi antara *Self Efficacy* dengan perencanaan karier siswa dan  $H_o$  di tolak . Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa *Self Efficacy*

berhubungan dengan perencanaan karier siswa.

## KESIMPULAN

*Self Efficacy* atau efikasi diri yang dimiliki seseorang biasanya akan berpengaruh pada individu tersebut dalam menentukan sebuah tindakan atau keputusan. Berdasarkan dari hasil analisis dan pembahasan yang telah peneliti paparkan di awal mengenai korelasi antara *Self Efficacy* dengan perencanaan karier siswa tahun ajaran 2023/2024 diperoleh hasil atau kesimpulan sebagai berikut:

Pada tahun ajaran 2023/2024 siswa yang memiliki *Self Efficacy* yang tinggi sebanyak 56 siswa dengan perolehan skor sebanyak 100% dan tidak ada siswa yang mempunyai *Self Efficacy* yang rendah. Perencanaan karier siswa yang tinggi diketahui berjumlah 56 siswa dengan skor 100% dan tidak ada yang menempati skor rendah pada Perencanaan karier siswa yang rendah. Penelitian ini peneliti mencari hubungan antara *Self Efficacy* dengan perencanaan karier siswa dan hasilnya adalah nilai signifikan sebesar 0,002 dengan demikian maka 0,002 lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  terdapat korelasi antara *Self Efficacy* dengan Perencanaan karier siswa dan  $H_0$  di tolak. Artinya ada hubungan yang signifikan antara *Self Efficacy* dengan Perencanaan karier siswa kelas VIII A,B,C di MTs Bustanul Ulum Panti. Semakin tinggi *Self Efficacy* maka tinggipula Perencanaan karier yang dimiliki oleh siswa.

## DAFTAR REFERENSI

- Arsyad. (2017). Bab II kajian teori. *BAB 2 Kajian Teori, 1*, 16–72.
- Ashari, N. A., Hendriana, H., & Supriatna, E. (2020). Gambaran Perencanaan Karier Siswa Yang Aktif Berorganisasi Di Sma N 1 Karanganya. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 3(4), 158. <https://doi.org/10.22460/fokus.v3i4.5662>
- Hasanah, U., Dewi, N., & Rosyida, I. (2019). Self-Efficacy Siswa SMP Pada Pembelajaran Model Learning Cycle 7E (Elicit, Engage, Explore, Explain, Elaborate, Evaluate, and Extend). *Prisma Prosiding Seminar Nasional Matematika, 2*, 551–555.
- Karier, P. K. (2022). *Universitas PGRI Semarang Email: karinabella196@gmail.com Abstrak Info Artikel PENDAHULUAN Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya u. 6(2), 229–239.*
- Kelas, S., Sma, X. I. I., Moga, N., & Pemalang, K. (2022). *Marsantiya Dwi Ayu Putri(1), Yovitha Yuliejantiningih(2), Ismah(3. 6(2), 240–249.*
- Masykuri, M. N. (2022). *PERENCANAAN KARIER PESERTA DIDIK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI.*
- Mujiyati. (2016). Implikasi Self Efficacy Terhadap Pernencanaan Karier Siswa. *Jurnal Fokus Konseling, 2(1)*, 60–67.
- Nugraha, H. (2018). Studi Deskriptif Tentang Perencanaan Karier Pada Siswa Kelas Xii Jurusan Teknik Informasi-Animasi Smk Muhammadiyah 1 Wonosari .... *Prodi Bimbingan Dan Konseling Universitas ....* <http://repository.upy.ac.id/id/eprint/1669>
- Oktariani. (2018). Peranan Self Efficacy dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Kognisi Jurnal, 3(1), 45–59.* <http://e-journal.potensi-utama.ac.id/ojs/index.php/KOGNISI/article/view/492>
- Siswa, P. K. (2022). *Program Bimbingan Karier dalam Mengembangkan Perencanaan Karier Siswa. 62(58).* <https://doi.org/10.26539/pcr.431192>

Tiara Dewi, Muhammad Amir Masruhim, R. S. (2016). Kajian Teori Dan Kerangka Pemikiran a. *Laboratorium Penelitian Dan Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Muallawarman, Samarinda, Kalimantan Timur, April*, 5–24.

Utomo, T. C. (2016). Hubungan antara Self Efficacy dengan perencanaan karier siswa kelas xii sma n 1 tuntang tahun ajaran 2016/2017. *Skripsi*.

Vestalia, D., & Wibowo, D. H. (2021). Motivasi Belajar Dan Perencanaan Karier. *Jurnal Psikologi Malahayati*, 3(2), 95–102.  
<https://doi.org/10.33024/jpm.v3i2.4132>

Zulfa, I. (2014). Pengaruh intensitas wiridan terhadap self-efficacy santri mahasiswa putri dalam menghadapi persoalan kuliah dan pesantren di Pondok Pesantren Sabilurrosyad Malang. *Bab Ii Kajian Teori*, 1, 23–35. <http://etheses.uin-malang.ac.id/1636/>